

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING KOMBINASI (HYBRID LEARNING)

A. Identitas

Nama Sekolah : SMAIT Nurul Fikri Boarding School Bogor
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program/semester : X/IPA-IPS/1(Ganjil)
Topik : **Desentralisasi dan Otonomi Daerah**
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)

B. Kompetensi Inti

1. KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil
- 2.4. Menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.4. Mengkreasi hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.4. Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui cuplikan video/wacana siswa dapat menjelaskan konsep desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks NKRI dengan benar.
2. Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry dan diskusi kelompok siswa dapat menemukan potensi dan kemajuan daerah otonomi dengan benar.
3. Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry dan diskusi kelompok siswa dapat menyimpulkan faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan otonomi di setiap daerah berbeda dengan benar.
4. Melalui Model Pembelajaran Inquiry dan diskusi kelompok siswa dapat menyajikan hasil penemuan penerapan otonomi daerah dalam NKRI dengan benar.

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1. Peserta didik dapat menjelaskan desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Konseptual)
- 4.4.1 Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi mengenai desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Komunikatif, kreatif, kolaboratif)

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Kelas PJJ (di Rumah)	Kelas PTM (di Kelas)	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. mengingatkan siswa untuk join <i>zoom meet</i> dengan mengklik tautan/ <i>number meet</i> dan <i>password</i> sesuai kelas masing-masing 2. mengingatkan siswa untuk <i>on camera zoom</i>	1. meminta siswa menutup layar laptop dan membukanya jika diberikan instruksi membuka <i>Google Classroom</i> atau <i>online tools</i> lainnya 2. meminta siswa mengecek kebersihan kelas, menyiapkan buku sumber, catatan dll	10'
	3. membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan <i>basmallah</i> 4. mengisi presensi melalui <i>Google Form</i> , baik siswa di PTM dan PJJ harus menjawab		
Inti	1. Meminta siswa mengamati tayangan video “Desentralisasi dan Otonomi Daerah: Pilihan Terbaik” melalui <i>share screen zoom</i> 2. Meminta siswa diminta untuk memberikan tanggapan/pendapat dan mengaitkannya dengan kondisi aktual di kolom <i>chat</i> .	1. Meminta siswa mengamati tayangan video “Desentralisasi dan Otonomi Daerah: Pilihan Terbaik” melalui <i>slide projector</i> . 2. Meminta siswa diminta untuk memberikan tanggapan/pendapat dan mengaitkannya dengan kondisi aktual secara lisan	70'
	3. Mengajukan pertanyaan tentang : Konsep desentralisasi atau otonomi daerah 4. Menjelaskan konsep desentralisasi dan otonomi daerah 5. Menjelaskan prinsip dan tujuan otonomi daerah 6. Meminta siswa untuk mengidentifikasi salah satu daerah yang telah berhasil mengembangkan pembangunan daerah melalui otonomi daerah.		
	7. Membentuk 6 kelompok secara heterogen dengan klik tautan <i>join breakout room zoom</i> . Setiap kelompok membahas daerah yang berbeda-beda dengan pertanyaan kunci: a. Apa saja potensi yang	7. Membentuk 6 kelompok secara heterogen dengan hitung acak. Setiap kelompok membahas daerah yang berbeda-beda dengan pertanyaan kunci: a. Apa saja potensi yang dimiliki?	

	dimiliki? b. Kemajuan apa saja yang sudah dicapai? 8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengemukakan hasil diskusi dan kemudian menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk infografik secara perorangan di aplikasi canva.	b. Kemajuan apa saja yang sudah dicapai? 8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengemukakan hasil diskusi dan kemudian menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk infografik secara perorangan di kertas buffalo.	
	9. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan konsep-konsep penting yang belum dikuasai di kolom <i>chat</i>.	9. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan konsep-konsep penting yang belum dikuasai secara lisan.	
	10. Bersama siswa mendiskusikan point-point yang masih dianggap sulit. 11. Memfasilitasi kalau siswa mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi kalau terjadi kesalahan konsep.		
Penutup	1. Mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan infografik untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya. 2. Meminta setiap kelompok mensubmit infografiknya 3. Siswa diminta untuk melakukan penilaian diri melalui link yang dikirimkan setelah pembelajaran selesai 4. Guru menyampaikan materi dan teknis/mekanisme pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya 5. Membaca doa <i>kafaratul majlis</i>, dan salam penutup pembelajaran.		10'

Pertemuan 2

Kegiatan	Kelas PJJ (di Rumah)	Kelas PTM (di Kelas)	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. mengingatkan siswa untuk join <i>zoom meet</i> dengan mengklik tautan/<i>number meet</i> dan <i>password</i> sesuai kelas masing-masing 2. mengingatkan siswa untuk <i>on camera zoom</i>	1. meminta siswa menutup layar laptop dan membukanya jika diberikan instruksi membuka <i>Google Classroom</i> atau <i>online tools</i> lainnya 2. meminta siswa mengecek kebersihan kelas, menyiapkan buku sumber, catatan dll	10'
	3. membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan basmallah 4. mengisi presensi melalui <i>Google Form</i>, baik siswa di PTM dan PJJ harus menjawab		

	- Meminta siswa bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya dengan klik tautan <i>join breakout room zoom</i>. - Setiap kelompok memastikan hasil kerja kelompoknya (infografik) siap untuk dipresentasikan.	- Meminta siswa bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya - Setiap kelompok memastikan hasil kerja kelompoknya (infografik) siap untuk dipresentasikan.	
Inti	- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergilir melalui fasilitas <i>share screen zoom</i> - Mengingatkan siswa untuk menyimak secara kritis informasi yang disampaikan kelompok lain - Menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan Desentralisasi dan Otonomi Daerah dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.		70'
	Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan konsep-konsep penting yang belum dikuasai di kolom <i>chat</i>.	Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan konsep-konsep penting yang belum dikuasai secara lisan.	
	- Bersama siswa mendiskusikan point-point yang masih dianggap sulit. - Memfasilitasi kalau siswa mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi kalau terjadi kesalahan konsep.		
Penutup	- Mengingatkan setiap kelompok untuk memperbaiki dan mensubmit infografiknya ke google classroom - Siswa diminta untuk melakukan penilaian diri melalui link yang dikirimkan setelah pembelajaran selesai - Guru menyampaikan materi dan teknis/mekanisme pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya - Membaca doa <i>kafaratul majlis</i>, dan salam penutup pembelajaran.		10'

G. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Media:
 - a. Synchronus: PTM, Zoom, Hp/Laptop
 - b. Asynchronus: PPT beraudio, Video "Desentralisasi dan Otonomi Daerah: Pilihan Terbaik"
2. Tools :
Google Classroom, Google form, Zoom Meet, & whatsapp, Quiziz, mentimeter.
3. Sumber Belajar : *Modul Belajar PPKn Kelas X Media Edukasi Indonesia Revisi 2019, UKBM,* dan Internet (belajar negara.blogspot.com dan edukasiyana.blogspot.com)
4. Strategi/Metode : Inquiry based learning/Diskusi Kelompok

H. Penilaian

1. Penilaian proses pembelajaran (Assessment for Learning)
 - Kuis (quiziz, kahoot)(terlampir)

2. Penilaian sebagai pembelajaran (Assessment as Learning)
 - observasi Guru
 - Penilaian diri dan antar teman (terlampir)
3. Penilaian akhir pembelajaran (Assessment of Learning)
 - a. Penilaian Pengetahuan:
 - Tertulis
 - Penugasan (terlampir)
 - b. Penilaian Keterampilan:
 - Praktik
 - Portofolio
 - Observasi (terlampir)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING KOMBINASI (HYBRID LEARNING)

A. Identitas

Nama Sekolah : SMAIT Nurul Fikri Boarding School Bogor
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program/semester : X/IPA-IPS/1(Ganjil)
Topik : **Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah**
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)

B. Kompetensi Inti

1. KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil
- 2.4. Menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.4. Mengkreasikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.4. Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan bagan/struktur pemerintahan siswa dapat menguraikan kedudukan dan peran pemerintah pusat dengan benar.
2. Melalui pengamatan bagan/struktur pemerintahan siswa dapat menguraikan kedudukan dan peran pemerintah daerah dengan benar.
3. Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry dan diskusi kelompok siswa dapat menyimpulkan hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah dengan benar.
4. Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry dan diskusi kelompok siswa dapat menyajikan hasil penemuan peran pemerintah pusat dan daerah dengan benar.

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.2. Peserta didik dapat menganalisis kedudukan dan peran pemerintah pusat. (Metakognitif)
- 3.4.3. Peserta didik dapat mengidentifikasi kedudukan dan peran pemerintah daerah. (Metakognitif)
- 3.4.4. Peserta didik dapat memberikan contoh hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah. (Faktual)
- 4.4.2 Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis studi kasus tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah. (Komunikatif, kreatif, kolaboratif)

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3

Kegiatan	Kelas PJJ (di Rumah)	Kelas PTM (di Kelas)	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. mengingatkan siswa untuk join <i>zoom meet</i> dengan mengklik tautan/ <i>number meet</i> dan <i>password</i> sesuai kelas masing-masing 2. mengingatkan siswa <i>untuk on camera zoom</i>	1. meminta siswa menutup layar laptop dan membukanya jika diberikan instruksi membuka <i>Google Classroom</i> atau <i>online tools</i> lainnya 2. meminta siswa mengecek kebersihan kelas, menyiapkan buku sumber, catatan dll	10'
	3. membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan <i>basmallah</i> 4. mengisi presensi melalui <i>Google Form</i> , baik siswa di PTM dan PJJ harus menjawab		
Inti	1. Meminta siswa mengamati tayangan video/gambar infografik “Pembangunan Infrastruktur di daerah 3T” melalui <i>share screen zoom</i> 2. Meminta siswa diminta untuk memberikan tanggapan/pendapat dan mengaitkannya dengan kondisi aktual di kolom <i>chat</i> .	1. Meminta siswa mengamati tayangan video/gambar infografik “Pembangunan Infrastruktur di daerah 3T” melalui slide proyektor. 2. Meminta siswa diminta untuk memberikan tanggapan/pendapat dan mengaitkannya dengan kondisi aktual secara lisan	70'
	3. mengajukan pertanyaan tentang “Apakah Pemerintah Pusat sudah menjalankan perannya dalam pembangunan di daerah 3T?” 4. Menjelaskan konsep hubungan struktural antara pemerintahan daerah dengan pemerintahan pusat 5. Menjelaskan konsep hubungan fungsional antara pemerintahan daerah dengan pemerintahan pusat 6. Meminta siswa untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi pemerintah pusat dan pemerintah daerah di era otonomi daerah.		
	7. Membentuk 6 kelompok secara heterogen dengan klik	7. Membentuk 6 kelompok secara heterogen	

	tautan join <i>breakout room zoom</i>. Setiap kelompok membahas Peran Pemerintah Pusat dalam pembangunan di daerah 3T dengan pertanyaan kunci: - Bagaimana keadaan ekonomi, sumber daya manusia dan sarana prasarana, Pendidikan dan Kesehatan? - Bagaimana Peran Pemerintah Pusat dalam pembangunan di daerah 3T tersebut? 8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengemukakan hasil diskusi dan kemudian menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk infografik secara perorangan di aplikasi canva.	dengan dengan hitung acak. Setiap kelompok membahas Peran Pemerintah Pusat dalam pembangunan di daerah 3T dengan pertanyaan kunci: - Bagaimana keadaan ekonomi, sumber daya manusia dan sarana prasarana, Pendidikan dan Kesehatan? - Bagaimana Peran Pemerintah Pusat dalam pembangunan di daerah 3T tersebut? 8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengemukakan hasil diskusi dan kemudian menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk infografik secara perorangan di kertas buffalo.	
	9. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan konsep-konsep penting yang belum dikuasai di kolom <i>chat</i>.	9. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan konsep-konsep penting yang belum dikuasai secara lisan.	
	10. Bersama siswa mendiskusikan point-point yang masih dianggap sulit. 11. Memfasilitasi kalau siswa mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi kalau terjadi kesalahan konsep.		
Penutup	- Mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan infografik untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya. - Meminta setiap kelompok mensubmit infografiknya - Siswa diminta untuk melakukan penilaian diri melalui link yang dikirimkan setelah pembelajaran selesai - Guru menyampaikan materi dan teknis/mekanisme pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya - Membaca doa <i>kafaratul majlis</i>, dan salam penutup pembelajaran.		10'

Pertemuan 4

Kegiatan	Kelas PJJ (di Rumah)	Kelas PTM (di Kelas)	Alokasi Waktu
Pendahuluan	mengingatkan siswa untuk join <i>zoom meet</i> dengan mengklik tautan/<i>number meet</i> dan <i>password</i> sesuai kelas masing-masing	meminta siswa menutup layar laptop dan membukanya jika diberikan instruksi membuka <i>Google Classroom</i> atau <i>online tools</i>	10'

	2. mengingatkan siswa untuk on camera zoom	lainnya 2. meminta siswa mengecek kebersihan kelas, menyiapkan buku sumber, catatan dll	
	3. membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan basmallah 4. mengisi presensi melalui <i>Google Form</i> , baik siswa di PTM dan PJJ harus menjawab		
Inti	1. Meminta siswa bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya dengan klik tautan <i>join breakout room zoom</i> . 2. Setiap kelompok memastikan hasil kerja kelompoknya (infografik) siap untuk dipresentasikan.	1. Meminta siswa bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya 2. Setiap kelompok memastikan hasil kerja kelompoknya (infografik) siap untuk dipresentasikan.	70'
	3. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergilir melalui fasilitas <i>share screen zoom</i> 4. Mengingatkan siswa untuk menyimak secara kritis informasi yang disampaikan kelompok lain 5. Menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan hubungan struktural dan fungsional antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.		
	6. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan konsep-konsep penting yang belum dikuasai di kolom <i>chat</i> .	6. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan konsep-konsep penting yang belum dikuasai secara lisan.	
	7. Bersama siswa mendiskusikan point-point yang masih dianggap sulit. 8. Memfasilitasi kalau siswa mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi kalau terjadi kesalahan konsep.		
Penutup	1. Mengingatkan setiap kelompok untuk memperbaiki dan mensubmit infografiknya ke google classroom 2. Siswa diminta untuk melakukan penilaian diri melalui link yang dikirimkan setelah pembelajaran selesai 3. Guru menyampaikan materi dan teknis/mekanisme pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya 4. Membaca doa <i>kafaratul majlis</i> , dan salam penutup pembelajaran.		10'

G. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Media:

c. Synchronus: PTM, Zoom, Hp/Laptop

d. Asynchronus: PPT beraudio, Video "Desentralisasi dan Otonomi Daerah: Pilihan Terbaik"

2. Tools :

Google Classroom, Google form, Zoom Meet, & whatsapp, Quiziz, mentimeter.

3. Sumber Belajar : *Modul Belajar PPKn Kelas X Media Edukasi Indonesia Revisi 2019, UKBM*, dan Internet (belajar negara.blogspot.com dan edukasiyana.blogspot.com)
4. Strategi/Metode : Inquiry based learning/Diskusi Kelompok

H. Penilaian

1. Penilaian proses pembelajaran (Assessment for Learning)
 - Kuis (quiziz, kahoot)(terlampir)
2. Penilaian sebagai pembelajaran (Assessment as Learning)
 - observasi Guru
 - Penilaian diri dan antar teman (terlampir)
3. Penilaian akhir pembelajaran (Assessment of Learning)
 - a. Penilaian Pengetahuan:
 - Tertulis
 - Penugasan (terlampir)
 - b. Penilaian Keterampilan:
 - Praktik
 - Portofolio
 - Observasi (terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru PPKn,

Lukman Fajar Purwoko, M.T.

NIPY.

Hali Mulyono, M.Pd.

NIPY.

Lampiran 1: Materi Pembelajaran

Faktual

1. Wilayah negara kesatuan RI terbagi-bagi atas beberapa provinsi, kabupaten serta kota.
2. Pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat

Konseptual

1. Desentralisasi pada dasarnya adalah suatu proses penyerahan sebagian wewenang dan tanggung jawab dari urusan yang semula adalah urusan pemerintah pusat kepada badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintah daerah agar menjadi urusan rumah tangganya sehingga urusan-urusan tersebut beralih kepada daerah dan menjadi wewenang serta tanggung jawab pemerintah daerah.
2. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Otonomi Daerah dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam UUD 1945 terdapat dua prinsip dasar yang dikembangkan yaitu, prinsip unitaris, dan prinsip desentralisasi teritorial (wilayah).
4. Hubungan Struktural Pemerintah Pusat dan Daerah. Hubungan Bersifat hierarhis-vertikal. Pemerintahan Pusat merupakan penyelenggara urusan pemerintahan di tingkat nasional. Pemerintahan Daerah merupakan penyelenggara urusan pemerintahan di daerah bersama-sama dengan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.
5. Hubungan fungsional menyangkut atas pembagian tugas dan kewenangan yang harus dijalankan oleh pemerintahan pusat dan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance).

Metakognisi

1. Kedudukan dan peran pemerintah pusat dalam penerapan otonomi daerah
Pemerintah dalam arti sempit adalah pemangku jabatan sebagai pelaksana kekuasaan eksekutif (presiden). Di dalam pelaksanaan otonomi daerah Pemerintah Pusat, memiliki tiga fungsi, yaitu Layanan (Servicing Function), Pengaturan (Regulating Function), dan Pemberdayaan (empowerment)
2. Kedudukan dan peran pemerintah daerah dalam penerapan otonomi daerah
Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap:

Indikator	Instrumen
Menunjukkan sikap kepedulian, komunikatif, disiplin, dan kerjasama dalam diskusi.	Rubrik : 1) BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. 2) MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsisten. 3) MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/ konsisten. 4) MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten. Berikan nilai 1, 2, 3, atau 4 pada kolom – kolom sesuai hasil pengamatan. Keterangan sikap: • Kepedulian meliputi memberikan bantuan pada anggota kelompok, memberi tahu informasi, melengkapi jawaban dalam satu tim. • Komunikatif: antusias mengembangkan diskusi dengan ajakan / kalimat yang baik atau bijak. • Disiplin: mematuhi dan melaksanakan tata tertib dan aturan jalannya diskusi. • Kerja sama: koordinasi dengan teman, kesediaan untuk membantu, rasa sebagai bagian dari tim.

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X/1

No.	NAMA	ASPEK PENILAIAN				NILAI	PREDIKAT
		Peduli	Komunikatif	Disiplin	Kerja Sama		
1							
2							
3							
4							
5							
6	Dst.						

Pedoman penskoran:

Kriteria predikat nilai:

A = 92 - 100

B = 83 - 91

C = 75 - 82

D = 0 - 74

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Kinerja

Instrumen Penilaian Kinerja:

Indikator	Instrumen									
Memecahkan persoalan dalam diskusi secara aktif dan responsif	Rubrik :									
	A Siswa menunjukkan kinerja sangat baik.									
	B Siswa menunjukkan kinerja baik.									
	C Siswa menunjukkan kinerja cukup.									
	D Siswa menunjukkan kinerja kurang.									
	Aspek yang diamati:									
	- Menyiapkan gambar dan bahan alat tulis sesuai lembar kerja. - Mencermati gambar/kasus/video. - Mampu menentukan pokok permasalahan dan strategi pemecahannya dan membuat infografik. - Menyampaikan penjelasan tentang pemasangan gambar.									
	Penilaian :									
	- Penilaian = (jml. skor diperoleh/4) - Kategori nilai									
	<table> <tr> <th>Rentang Nilai</th><th>Kategori Nilai</th></tr> <tr> <td>92 – 100</td><td>SB =Sangat Baik</td></tr> <tr> <td>83 – 91</td><td>B=Baik</td></tr> <tr> <td>75 – 82</td><td>C=Cukup</td></tr> <tr> <td>0 – 74</td><td>K=Kurang</td></tr> </table>	Rentang Nilai	Kategori Nilai	92 – 100	SB =Sangat Baik	83 – 91	B=Baik	75 – 82	C=Cukup	0 – 74
Rentang Nilai	Kategori Nilai									
92 – 100	SB =Sangat Baik									
83 – 91	B=Baik									
75 – 82	C=Cukup									
0 – 74	K=Kurang									

Lembar Pengamatan Kinerja Dalam Diskusi

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : X/1
 Topik : ...
 Sub Topik :

Nama	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	Nilai	Predikat
	1	2	3	4			

Aspek yang diamati pada diskusi dan pembuatan infografik:

1. Menyiapkan gambar dan bahan alat tulis sesuai lembar kerja.
2. Mencermati rencana konsep gagasan.
3. Mampu menentukan pokok permasalahan dan strategi pemecahannya.
4. Menyampaikan penjelasan tentang infografik gambar sesuai dengan materi pembelajaran.

Rubrik:

A	Siswa menunjukkan kinerja sangat baik.
B	Siswa menunjukkan kinerja baik.
C	Siswa menunjukkan kinerja cukup.
D	Siswa menunjukkan kinerja kurang.

Penilaian :

- Penilaian = (jml. skor diperoleh/4)
- Kategori nilai

Rentang Nilai Kategori Nilai	Kategori Nilai
92 – 100	SB =Sangat Baik
83 – 91	B=Baik
75 – 82	C=Cukup
0 – 74	K=Kurang

Lampiran 4: Instrumen Penilaian Produk

RUBRIK PENILAIAN INFOGRAFIK

Infografik yang disajikan harus memenuhi beberapa kriteria yakni (1) kesesuaian dengan materi, (2) pesan singkat, padat dan jelas; (3) pesan mudah untuk dibaca (terlihat), (4) desain menarik, dan (5) urutan informasi terstruktur.

Anggota :

kelompok :

No.	Aspek	Skor dan Kriteria				Skor Perln
		4	3	2	1	
1	Kesesuaian dengan materi					
2	Pesan singkat, padat, dan jelas					
3	Kemudahan untuk dibaca					
4	Desain infografik					
5	Urutan infografik					
	Nilai akhir					

Infografik yang disajikan harus memenuhi beberapa kriteria yakni (1) kesesuaian dengan materi, (2) pesan singkat, padat dan jelas; (3) pesan mudah untuk dibaca (terlihat), (4) desain menarik, dan (5) urutan informasi terstruktur.

No.	Aspek	Skor dan Kriteria			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan materi	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
2	Pesan singkat, padat, dan jelas	berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat, dan sangat jelas	berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	berisi poin-poin singkat, tapi informasi kurang jelas	terlalu panjang dan susah dimengerti
3	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sangat sesuai sehingga sangat mudah dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk dibaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4	Desain	Sangat menarik	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5	Urutan informasi	Sangat Terstruktur dengan baik	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (20)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Lampiran 5: Lembar Penilaian Kognitif

TEST TERTULIS KD. 3.4 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Kisi-kisi Test Tertulis

Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Smtr	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
3.4 Mengkreasikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah	X / 1	3.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan konsep desentralisasi, otonomi daerah, dan dekonsentrasi.	C2	Uraian	1
			3.4.2 Peserta didik dapat menjelaskan kelemahan dan kelebihan desentralisasi	C2	Uraian	2
			3.4.3 Peserta didik dapat memberikan pendapat mengenai pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia saat ini.	C4	Uraian	3
			3.4.4 Peserta didik dapat menganalisis mengapa Yogyakarta berbeda dengan daerah-daerah lainnya dan memprediksi apabila keistimewaan Yogyakarta dihilangkan, apa yang akan terjadi.	C4	Uraian	4
			3.4.5 Peserta didik dapat menganalisis hubungan structural dan fungsional antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam konteks otonomi daerah	C4	Uraian	5

SOAL TEST 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Satuan Pendidikan : SMAIT NFBS BOGOR
Kelas : X IPA/IPS
Hari, tanggal :
Waktu : 30 menit

PETUNJUK UMUM

- Tulis nama Anda pada lembar jawaban yang disediakan.
- Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah.
- Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan
- Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawabnya.

SOAL

- Jelaskan konsep desentralisasi, otonomi daerah, dan dekonsentrasi dalam kerangka NKRI!
- Jelaskan kelemahan dan kelebihan desentralisasi!
- Bagaimanakah pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia saat ini.
- Mengapa Yogyakarta berbeda dengan daerah-daerah lainnya dalam penyelenggaraan pemerintahan dan bagaimana jika keistimewaan Yogyakarta dihilangkan? Apa yang akan terjadi?
- Bagaimana hubungan struktural dan fungsional antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam konteks otonomi daerah?

Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran

No	Jawaban	Skor
1	- Desentralisasi adalah penyerahan wewenang dari pusat kepada daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri, namun tidak untuk semua hal, keamanan, hukum dan kebijakan fiskal adalah beberapa hal yang masih terpusat, namun ada pendelegasian kepada daerah. - Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. - Dekonsentrasi adalah pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada Gubernur sebagai wakil pemerintah dan/atau kepada instansi vertikal di wilayah tertentu.	6
2	Kelebihan desentralisasi, di antaranya adalah sebagai berikut. - Struktur organisasi yang didesentralisasikan merupakan pendelegasian wewenang dan memperingan manajemen pemerintah pusat. - Mengurangi bertumpuknya pekerjaan di pusat pemerintahan. - Dalam menghadapi permasalahan yang amat mendesak, pemerintah daerah tidak perlu menunggu instruksi dari pusat. - Hubungan yang harmonis dapat ditingkatkan dan meningkatkan gairah kerja antara pemerintah pusat dan daerah. - Peningkatan efisiensi dalam segala hal, khususnya penyelenggara pemerintahan baik pusat maupun daerah. - Dapat mengurangi birokrasi dalam arti buruk karena keputusan dapat segera dilaksanakan. - Bagi organisasi yang besar dapat memperoleh manfaat dari keadaan di tempat masing-masing. - Sebelum rencana dapat diterapkan secara keseluruhan maka dapat diterapkan dalam satu bagian tertentu terlebih dahulu sehingga rencana dapat diubah. - Risiko yang mencakup kerugian dalam bidang kepegawaian, fasilitas, dan organisasi dapat terbagi-bagi. - Dapat diadakan pembedaan dan pengkhususan yang berguna bagi kepentingan-kepentingan tertentu. - Desentralisasi secara psikologis dapat memberikan kepuasan bagi daerah karena sifatnya yang langsung Kelemahan desentralisasi : - Besarnya organ-organ pemerintahan yang membuat struktur pemerintahan bertambah kompleks dan berimplikasi pada lemahnya koordinasi. - Keseimbangan dan kesesuaian antara bermacam-macam kepentingan daerah dapat lebih mudah terganggu. - Desentralisasi teritorial mendorong timbulnya paham kedaerahan. - Keputusan yang diambil memerlukan waktu yang lama karena memerlukan perundingan yang bertele-tele. - Desentralisasi memerlukan biaya yang besar dan sulit untuk memperoleh keseragaman dan kesederhanaan.	10
3	Pelaksanaan otonomi daerah masih belum maksimal, terutama di daerah-daerah yang memiliki anggaran kecil. Tidak semua daerah di Indonesia memiliki pendapatan yang sama (contoh: pendapatan daerah) sehingga ketika dibebankan dengan tugas membangun daerahnya masing-masing dengan menggunakan pendapatan daerah, banyak yang masih belum mampu. Selain itu sistem penyelenggaraan pemerintah di daerah yang masih belum efektif dan efisien (termasuk KKN, pembentukan satuan yang tidak tepat sasaran dll) juga menyebabkan otonomi daerah ini tidak sesuai dengan yang diharapkan.	4
4	Daerah Istimewa Yogyakarta yang dinilai menggunakan sistem monarki karena pemilihan kepala daerah/gubernur yang dilakukan secara turun temurun tanpa adanya pemilihan langsung seperti provinsi lain pada umumnya ternyata masih mengandung nilai-nilai	4

	demokrasi. Daerah Istimewa Yogyakarta bisa dikatakan jauh dari kata monarki hal itu terlihat dari keikutsertaan masyarakat didalam pemerintahan, dan juga pemilihan gubernur yang dilakukan secara turun temurun itu adalah atas kehendak masyarakat yang dikarenakan unsur tradisi nenek moyang masih sangat kental didalam masyarakat yogyakarta, yang pada akhirnya pemerintah harus menghargai dan mengakui adanya keistimewaan tersebut yang ditunjukkan dengan membentuk ataupun menyusun undang-undang yang secara jelas mengatur tentang keistimewaan Yogyakarta yang sudah diputuskan.	
5	- Hubungan struktural antara pemerintah pusat dan daerah menyangkut kedudukan keduanya dalam sistem dan penyelenggaraan pemerintahan di inonesia. Hubungan structural pemerintah pusat dan daerah dalam otonomi daerah berpegang pada tiga asas penyelenggaraan pemerintahan yaitu: 1) Asas desentralisasi: penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat ke daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam system Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2) Asas dekonsentrasi: pelimpahan wewenang pemerintah pusat kepada gubernur sebagai wakil pemerintah dan atau kepada instansi vertical di wilayah tertentu. 3) Tugas pembantuan: penugasan dari pemerintah pusat kepada daerah dan atau desa; dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota dan atau desa; serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu. - Hubungan fungsional antara pemerintah pusat dan daerah menyangkut atas pembagian tugas dan kewenangan yg harus dijalankan oleh pemerintahan pusat dan daerah dalam rangka penuelenggaraan pemerintah yg baik. Hubungan antara pemerintah pusat dan daerah otonom dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah selaras dalam visi, misi, fungsi serta tujuannya. Hubungan kewenangan dan pelimpahan wewenang kepada daerah diatusr sesuai undang undang dengan memperhatikan kekhususan, keadaan dan kemampuan masing masing daerah. Hubungan tersebut meliputi wewenang keuangan, pelayanan umum, pengelolaan sumber daya alam dan administrasi.	6
	TOTAL	30

Perhitungan Nilai (NA) : Total Perolehan/ Skor total X 100